

## ABSTRAK

**Bagas May Sangaji, NPM 2051053, “KONTROVERSI PUTUSAN KASASI MAHKAMAH AGUNG ATAS PERUBAHAN VONIS FERDY SAMBO DALAM FRAMING PEMBERITAAN TEMPO.CO DAN KOMPAS.COM”** Skripsi (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Baturaja, Dibawah Bimbingan Dr. Hendra Alfani, M.I.Kom dan Septiana Wulandari, M.I.Kom sebagai pembimbing II

Media adalah sarana penyumbang informasi paling besar yang dibutuhkan oleh publik. Berbagai terpaan isu yang beredar, membuat media menjadi semakin gencar memainkan perannya dalam memenuhi kebutuhan publik akan berita fakta. Media memiliki kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik. Pembatalan hukuman mati bagi Ferdy Sambo kembali memunculkan kontroversi penetapan hukuman tersebut di Indonesia. Melihat sejarah dan perkembangannya, terdapat sejumlah pertentangan dalam penerapannya di Indonesia. Ferdy Sambo, terpidana kasus pembunuhan Brigadir Joshua Hutabarat, ramai diberitakan di media massa dan media sosial. Hal ini terkait dengan putusan kasasi Mahkamah Agung yang membatalkan hukuman mati bagi Sambo dan diubah menjadi hukuman seumur hidup. Media yang turut memberitakan isu kontroversi putusan kasasi Mahkamah Agung atas perubahan vonis hukuman Ferdy Sambo adalah Tempo.co dan Kompas.com. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui framing pemberitaan kontroversi putusan kasasi Mahkamah Agung atas perubahan vonis Ferdy Sambo dalam *framing* pemberitaan tempo.co dan kompas.com menggunakan metode penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Penelitian ini menggunakan teori Robert N. Entman yang menggunakan empat unsur *framing* yaitu *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgment* dan *treatment recommendation*.

Dari keseluruhan penelitian ini peneliti mendapati kedua media ini menunjukkan sikap keberpihakan terhadap kelompok tertentu. *Tempo.co* disini terlihat memihak pada Ferdy Sambo dengan mengkonstruksikan berita bahwa putusan kasasi Mahkamah Agung terhadap perubahan vonis hukuman Ferdy Sambo sudah tepat. Media *Kompas.com* ingin menunjukkan sikap keberpihakan terhadap korban dan masyarakat bahwa hukuman seumur hidup tidak cukup untuk terdakwa Ferdy Sambo yang terbukti bersalah.

***Kata Kunci: Putusan Kasasi Mahkamah Agung, Robert N. Entman, Framing***

## **ABSTRACT**

***Bagas May Sangaji, NPM 2051053, "Supreme Court Cassation Prince controversy over FERDY SAMBO verdict housing in framing TEMPO.CO and KOMPAS.COM" thesis (S-1) Communication Studies Program, Faculty of social and Political Sciences, University of Baturaja, given the guidance of Dr. Hendra Alfani, M. I. Kom and Septiana Wulandari, M. I. Kom as supervisor II***

*The Media is the largest contributor of information needed by the public. Various exposure issues circulating, making the media become increasingly aggressive in playing its role in meeting the public's need for news facts. The Media has the ability to act as an institution that can shape public opinion. The cancellation of the death penalty for Ferdy Sambo again led to controversy over the determination of the sentence in Indonesia. Looking at its history and development, there are a number of contradictions in its application in Indonesia. Ferdy Sambo, convicted of the murder of Brigadier Joshua Hutabarat, was widely reported in the mass media and social media. This is related to the Supreme Court's Cassation ruling that overturned Sambo's death sentence and converted it into a life sentence. The Media that also reported on the controversial issue of the Supreme Court Cassation decision on the change in the sentence of Ferdy Sambo was Tempo.co and Kompas.com.*

*This study aims to determine the news framing controversy of the Supreme Court Cassation decision on the change of Ferdy Sambo's verdict in the news framing tempo.co and kompas.com using qualitative research methods with constructivist paradigm. This study uses the theory of Robert N. Entman who uses four elements framing namely define problem, diagnose causes, make moral judgment dan treatment recommendation.*

*From this whole study, the researchers found that both of these media showed an attitude of partisanship towards certain groups. Tempo.co here it looks in favor of Ferdy Sambo by constructing news that the Supreme Court's Cassation decision to change the sentence of Ferdy Sambo is appropriate. Media Kompas.com want to show an attitude of partisanship towards the victims and the community that a life sentence is not enough for the defendant Ferdy Sambo who was found guilty.*

***Keywords: Supreme Court Cassation Decision, Robert N. Entman, Framing***